

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Kasmir (2019), fungsi fundamental lembaga perbankan berpusat pada peran intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang membutuhkan modal. Melalui teori intermediasi ini, bank dijumpai antara deposan selaku pemilik dana dengan debitur selaku penerima pinjaman, di mana aktivitas operasionalnya melibatkan perputaran bunga sebagai bentuk imbal hasil simpanan sekaligus pendapatan atas penyaluran kredit. Sektor deposan maupun peminjam memiliki cakupan komponen yang serupa, meliputi sektor individu/rumah tangga, korporasi keuangan dan non-keuangan, hingga instansi pemerintah di tingkat pusat maupun daerah. Adapun instrumen simpanan yang disediakan diklasifikasikan berdasarkan fleksibilitas penarikannya, mulai dari produk likuid yang dapat ditarik sewaktu-waktu seperti giro, hingga produk dengan karakteristik restriksi tertentu seperti tabungan dan deposito berjangka.

Berdasarkan teori transformasi likuiditas, aktivitas perbankan sangat bergantung pada pola penarikan dana nasabah yang tidak terjadi secara serentak, sehingga bank dapat mengoptimalkan pemanfaatan simpanan jangka pendek untuk mendanai pembiayaan jangka panjang. Proses yang dikenal dengan transformasi jatuh tempo (*maturity transformation*) ini secara efektif merekayasa liabilitas jangka pendek menjadi aset produktif jangka panjang. Dari perspektif profitabilitas, bank mengambil margin keuntungan dari perbedaan tarif bunga, di mana biaya dana (*cost of fund*) untuk deposan ditekan agar lebih kecil daripada pendapatan bunga dari peminjam. Struktur selisih harga (*spread*) inilah yang secara historis menjadi penyumbang utama pendapatan operasional perbankan global.

Penulis memilih industri perbankan sebagai instansi pelaksanaan praktik kerja magang karena posisinya sebagai institusi finansial sistemik yang memegang peranan krusial dalam menggerakkan roda perekonomian global. Melalui penyediaan berbagai fasilitas finansial dan layanan transaksional, bank secara aktif menstimulasi pertumbuhan sektor usaha dan memfasilitasi efisiensi perdagangan antar pelaku bisnis. Di lingkup domestik, sektor perbankan papan atas di Indonesia menunjukkan resiliensi dan prospek pertumbuhan jangka panjang yang sangat menjanjikan. Indikator positif ini tercermin nyata dari tren kenaikan performa saham secara sekuler serta konsistensi pertumbuhan pendapatan tahunan emiten perbankan besar, yang terbukti tetap solid dan mampu pulih dengan cepat di luar periode anomali krisis global seperti pandemi COVID-19.

Tertariknya penulis untuk menjalani magang di industri perbankan didasari oleh realitas bahwa bank merupakan pilar keuangan esensial yang menopang kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia. Layanan perbankan telah menjadi bagian dari kebutuhan harian yang tidak terpisahkan, sehingga memiliki kesempatan untuk memahami mekanisme operasional internalnya merupakan peluang besar bagi pengembangan diri penulis. Selaku mahasiswa Manajemen Keuangan, ruang lingkup perbankan menyediakan laboratorium ekosistem yang sangat relevan karena mayoritas divisinya bergerak di bidang tata kelola dana dan risiko finansial. Di samping itu, perbankan dikenal sebagai salah satu industri yang menawarkan jalur karir mapan dan remunerasi yang menjanjikan pada posisi-posisi strategis. Aktivitas magang ini diharapkan dapat menjadi gerbang awal untuk memahami budaya kerja industri serta membuka akses menuju peluang karir jangka panjang di dunia perbankan.

Penulis menetapkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai instansi pelaksanaan praktik kerja magang karena statusnya sebagai salah satu institusi perbankan terkemuka di Indonesia. Melalui program ini, penulis dapat mengobservasi secara langsung tata kelola operasional serta standardisasi kerja

karyawan dalam skala korporasi multinasional. Pengalaman praktis di institusi berskala besar ini diposisikan sebagai nilai tambah (*competitive advantage*) yang signifikan untuk meningkatkan daya saing penulis di pasar tenaga kerja masa depan. Di sisi lain, dinamika kerja di industri perbankan besar menuntut volume pekerjaan yang masif dan tingkat tekanan yang tinggi. Kondisi lingkungan kerja yang kompetitif tersebut secara positif dapat menstimulasi pembentukan mentalitas profesional yang tangguh, adaptif, serta meningkatkan kompetensi penulis dalam mengeksekusi berbagai tanggung jawab strategis.

Aktivitas perbankan modern telah berkembang jauh melampaui fungsi tradisionalnya sebagai penghimpun simpanan dan penyalur kredit. Secara historis, kebutuhan akan konversi mata uang untuk perdagangan lintas batas telah ada sejak masa kuno, namun urgensi manajemen *Foreign Exchange* (FX) secara sistematis baru menguat pasca runtuhnya sistem Bretton Woods pada tahun 1970-an yang memicu fluktuasi nilai tukar bebas (Madura, 2020). Dalam konteks ini, bank bertransformasi tidak hanya sebagai tempat penyimpanan dana, tetapi juga sebagai penyedia likuiditas valuta asing dan pengelola risiko pasar yang krusial bagi stabilitas ekonomi nasional (Mishkin & Eakins, 2018). Menurut Indrakusuma & Soesilo (2021), infrastruktur keuangan yang efisien dalam mengelola arus modal secara optimal merupakan fondasi utama pertumbuhan ekonomi.



## Indonesia Foreign Exchange Reserves: 7 October 2024

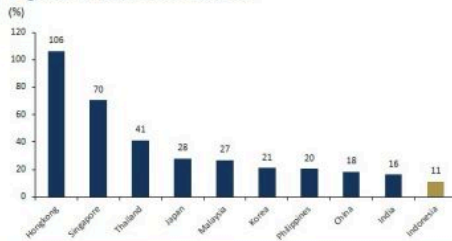


- Indonesia's foreign exchange reserves experienced a modest decline in September 2024 to USD 149.9 billion, slightly below our forecast of USD 151 billion, down from a near record high of USD 150.2 billion in August. This decrease was primarily due to the government's external debt payments, which have been strategically managed to maintain economic stability. Despite this slight drop, the current level of reserves remains solid, covering 6.6 months of imports or 6.4 months of imports and servicing the government's external debt. Such reserve position acts as a buffer against external vulnerabilities, particularly amid the current strengthening trend of the DXY.
- In addition, these reserve assets are desirable as we expect potentially weaker export outlook ahead due to softer global economic growth.
- Furthermore, cautions are warranted since the recent September PMI data displayed three consecutive months of contraction (49.3 in July, 48.9 in August, and 49.2 in September), indicating potential restraints on exports, which could limit growth of international reserves, particularly on the non-borrowed front.
- Going forward, we expect this FX reserves position to provide BI with the ability to maintain its benchmark rate amid the recent geopolitical tensions that have applied pressure on the IDR's value.
- In our view, it is imperative that the IDR remains stable, a requirement for investors' confidence, in the lead up to the country's transition to a new administration which requires FDI in order to accelerate Indonesia's future GDP growth.

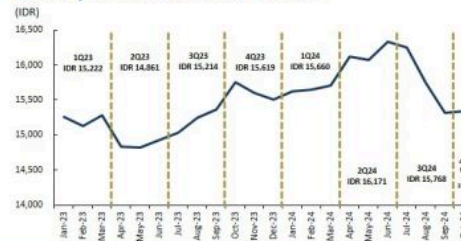
### Indonesia Foreign Reserves, September 2023-24



### Regional FX Reserves to GDP, YTD



### Quarterly USD/IDR Rate, 1Q23 - 4Q MTD



Sources: Bloomberg, SSI Research

Senior Economist: Fithra Faisal

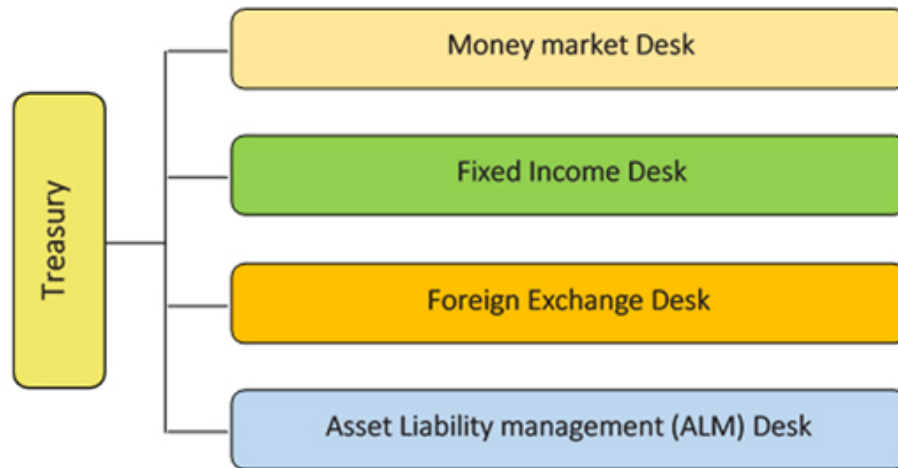
**Gambar 1.1 Indonesia Foreign Exchange Reserves**

(Sumber: [https://www.linkedin.com/posts/fithra-faisal-87901619\\_samuel-economics-update-indonesia-foreign-activity](https://www.linkedin.com/posts/fithra-faisal-87901619_samuel-economics-update-indonesia-foreign-activity))

Berdasarkan laporan makroekonomi dari Samuel Sekuritas Indonesia pada gambar 1.1 posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2024 mencatatkan penurunan tipis menjadi USD 149,9 miliar dibandingkan bulan sebelumnya yang sempat menyentuh rekor tertinggi di angka USD 150,2 miliar. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh komitmen pembayaran utang luar negeri pemerintah di tengah tren penguatan indeks dolar AS (DXY). Meski mengalami kontraksi moderat, likuiditas tersebut dinilai tetap solid karena setara dengan 6,4 hingga 6,6 bulan pembiayaan impor dan pembayaran utang, yang memposisikan cadangan devisa sebagai bantalan (buffer) krusial dalam meredam kerentanan eksternal. Tantangan ke depan kian diperketat oleh indikator manufaktur (PMI) Indonesia yang menunjukkan kontraksi tiga bulan berturut-turut hingga September (49,2), yang berpotensi menahan laju pertumbuhan ekspor non substitusi dan membatasi akumulasi valuta asing secara organik.

Di sisi lain, grafik kuartalan pergerakan nilai tukar USD/IDR pada periode 2023 hingga 2024 menunjukkan volatilitas yang fluktuatif, di mana nilai tukar sempat melemah signifikan pada kuartal kedua tahun 2024 (2Q24) hingga menyentuh rata-rata IDR 16.171 per USD, sebelum akhirnya menguat kembali ke level IDR 15.768 pada kuartal ketiga (3Q24). Dinamika volatilitas nilai tukar yang tajam dan penurunan cadangan devisa ke PDB Indonesia yang berada di level terendah regional (11%) dibandingkan negara tetangga seperti Singapura (70%) dan Thailand (41%), menegaskan urgensi peran strategis Bank Indonesia dalam mengintervensi pasar valas guna menjaga benchmark rate. Bagi divisi Treasury Product Control, fluktuasi pasar yang terekam dalam data historis ini menggarisbawahi pentingnya fungsi pengawasan berkala terhadap proses Mark-to-Market (MtM) produk valas, guna memastikan mitigasi risiko pasar berjalan adaptif terhadap guncangan geopolitik dan makroekonomi global.

Divisi *Treasury* dalam perbankan modern memegang peranan vital dalam memfasilitasi trade finance serta menyediakan instrumen mitigasi risiko nilai tukar (Choudhry, 2018). Secara ekonomi, unit ini bertindak sebagai instrumen stabilitas moneter dan kedaulatan ekonomi melalui pengelolaan likuiditas di pasar (Subramanian, 2021). Aktivitas *Foreign Exchange* (FX) kini menjadi salah satu pilar utama pendapatan non-bunga (*fee-based income*) bagi bank melalui selisih kurs (*spread*) dan transaksi derivatif (Kasmir, 2019). Data pasar pada tahun 2025 menunjukkan volume transaksi valas di Indonesia terus meningkat seiring pemulihan aktivitas ekspor-impor, yang menuntut ketersediaan produk *Treasury* variatif bagi perusahaan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) guna menjaga stabilitas operasional (Utari, 2012).



**Gambar 1.2 Treasury Overview**

(Sumber: <https://www.tlbd.com/index.php/treasury-management/treasury-overview>)

Meskipun menjanjikan keuntungan, aktivitas *Treasury* dan FX membawa risiko pasar yang sangat tinggi, termasuk risiko nilai tukar, suku bunga, dan likuiditas (Saunders & Cornett, 2023). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD pada periode Februari 2024 hingga Februari 2025 yang fluktuatif menjelaskan perlunya penerapan prudent banking principle. Disinilah peran unit *Treasury Product Control* menjadi vital sebagai garda pengawas di lini back-middle office. Unit ini bertanggung jawab memastikan seluruh transaksi melalui validasi harga yang akurat, pemantauan batas risiko (*limit monitoring*), serta pencatatan profit dan kerugian (*profit and loss reporting*) yang transparan sesuai prinsip market integrity seperti metode mark-to-market (Hull, 2022).

Sebagai mahasiswa program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara dengan fokus peminatan Keuangan, penulis menyadari pentingnya mengintegrasikan teori manajemen risiko dan pasar modal (Brigham & Houston, 2021) dengan realitas operasional industri perbankan papan atas. Penulis memilih

PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai instansi magang karena posisinya sebagai bagian dari jaringan global MUFG, yang memiliki kapabilitas *Treasury* berstandar internasional dan sistem manajemen risiko yang disiplin. Penulis ditempatkan sebagai *Treasury Product Control Intern* dengan tanggung jawab mencakup rekonsiliasi data transaksi, pemantauan posisi valas, dan memastikan akurasi pelaporan keuangan divisi *Treasury*. Pengalaman ini memberikan perspektif luas mengenai integrasi pasar lokal dan global, terutama melalui inovasi layanan digital valas pada aplikasi D-Bank PRO. Berdasarkan urgensi peran kontrol dalam menjaga stabilitas keuangan tersebut, penulis menyusun laporan praktik kerja magang ini dengan judul “Peran *Treasury Product Control Intern* Di Departemen *Treasury* PT Bank Danamon Indonesia Tbk.”

Pengalaman ini memberikan perspektif luas mengenai integrasi pasar lokal dan global, terutama melalui inovasi layanan digital valas pada aplikasi D-Bank PRO. Berdasarkan urgensi peran kontrol dalam menjaga stabilitas keuangan tersebut, penulis menyusun laporan praktik kerja magang ini dengan judul “Peran *Treasury Product Control Intern* Di Departemen *Treasury* PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kegiatan magang didefinisikan sebagai sebuah proses akademik yang dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman praktis secara langsung di lingkungan industri profesional (Suharyanti, 2015).

### **1.2.1 Maksud Kerja Magang**

Program kerja magang yang dilaksanakan penulis di PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan bagian dari implementasi kebijakan Professional Skill Enhancement Program (PROSTEP) di Universitas Multimedia Nusantara.

Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa semester 6 dengan bobot total 20 SKS yang mencakup beberapa mata kuliah inti, seperti *Professional Business Ethics*, *Industry Experience*, *Industry Model Validation*, serta *Evaluation and Reporting* sebagai syarat kelulusan program Sarjana Manajemen. Sesuai dengan regulasi PROSTEP, durasi magang ditetapkan selama 640 jam kerja atau setara dengan 80 hari kerja.

Pelaksanaan magang di divisi *Finance* ini memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman praktis di industri perbankan, khususnya dalam memahami mekanisme operasional *Foreign Exchange* secara langsung. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya bertujuan memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga berupaya mengintegrasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Diharapkan, pengalaman ini dapat memperluas wawasan profesional penulis mengenai manajemen keuangan dalam ekosistem perbankan yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan akademik dalam Professional Skill Enhancement Program (PROSTEP) sebagai bagian dari kurikulum Universitas Multimedia Nusantara, sekaligus sebagai salah satu ketentuan wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen.
2. Mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata.
3. Memperluas *networking* melalui interaksi dengan rekan kerja dan *supervisor* di perusahaan. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menyerap wawasan mendalam mengenai etika kerja profesional sekaligus

memahami dinamika terkini dalam industri perbankan secara komprehensif.

4. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan mendapatkan pengalaman langsung dalam lingkungan profesional, mengembangkan kemampuan komunikasi serta pemecahan masalah dalam konteks keuangan, dan memahami tantangan serta tanggung jawab dalam bidang *finance* di industri perbankan.
5. Memperoleh pemahaman terkait aktivitas, proses, bisnis, dan proyek yang sedang atau akan dijalankan perusahaan.
6. Memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat mengambil sertifikasi di semester berikutnya.
7. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan mengasah keterampilan akademik, khususnya terkait kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan manajemen keuangan melalui praktik langsung dalam rekonsiliasi data pasar, risiko, produk *treasury*, serta pemantauan kepatuhan transaksi *foreign exchange* terhadap standar operasional Bank Danamon.
8. Membantu divisi *Chief Financial Officer* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk khususnya pada bagian FX (*Foreign Exchange*).

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan magang merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman praktis secara langsung di lingkungan industri profesional. Dalam praktiknya, seluruh rangkaian program ini dijalankan dengan memenuhi regulasi yang telah disusun oleh Universitas Multimedia Nusantara, baik yang berkaitan dengan durasi kerja maupun prosedur formal sebelum dan selama masa magang berlangsung. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian ini akan memaparkan mengenai jadwal serta alur pelaksanaan kerja magang yang telah dilalui oleh penulis.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan program magang ini dilakukan dengan mematuhi prosedur serta standar yang ditetapkan oleh Professional Skill Enhancement Program (PROSTEP), yaitu selama empat bulan atau setara dengan akumulasi 640 jam kerja. Periode magang dimulai pada 5 Januari 2026 dan dijadwalkan berakhir pada 12 Juni 2026. Seluruh aktivitas dijalankan secara *Work From Office* (WFO) selama lima hari kerja dalam seminggu, mulai dari Senin hingga Jumat, sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh pihak *Human Capital* melalui platform WhatsApp.

Adapun jam kerja formal yang ditetapkan adalah selama 9 jam per hari, dimulai pukul 09:30 hingga pukul 19:00. Jadwal tersebut mencakup waktu istirahat selama satu jam, yakni pada pukul 12:00 hingga 13:00. Ketentuan ini menjadi landasan operasional bagi penulis dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan magang, yang rincian pelaksanaannya dipaparkan sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bidang Usaha : Perbankan

Waktu Pelaksanaan : Senin, 5 Januari 2026 s/d 12 Juni 2026

Hari Kerja : Senin - Jumat

Waktu Kerja : 09:30 - 19:00 WIB

Posisi Magang : *Treasury Product Control Intern*

Alamat Perusahaan : Menara Bank Danamon, Jl. H. R. Rasuna Said C No.10 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di divisi *Treasury Product Control* yang berada di bawah Departemen *Chief Finance Officer* PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama enam bulan sebagai bagian dari pemenuhan program PROSTEP. Magang ini dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan total durasi akumulatif sebanyak 640 jam kerja. Dalam perannya, penulis bertanggung jawab untuk mendukung pengawasan produk *treasury* serta memastikan akurasi pencatatan transaksi keuangan, khususnya dalam memahami mekanisme operasional *Foreign Exchange* di industri perbankan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Alur pelaksanaan program magang ini dibagi menjadi empat tahap yaitu persiapan awal pra-magang (sebelum magang), proses penerimaan magang, pelaksanaan kerja magang, dan tahap finalisasi pasca magang (setelah magang). Rincian dari setiap tahap adalah sebagai berikut:

#### **1.3.2.1 Pra Magang**

Tahap pra-magang ini berfokus pada persiapan mahasiswa sebelum melakukan kerja magang, dengan rincian persiapan sebagai berikut:

1. Penulis mengambil dan menyelesaikan konsentrasi manajemen keuangan saat menjalani proses perkuliahan di semester 5 sebagai mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penulis terlebih dahulu diwajibkan untuk mengambil mata kuliah *Pre-Activities* (EM 09) dengan bobot 0 SKS.
3. Penulis melakukan pengisian Pra-KRS yang ditandai dengan pemilihan mata kuliah *Professional Business Ethics* (EM 928), *Industry Experience*

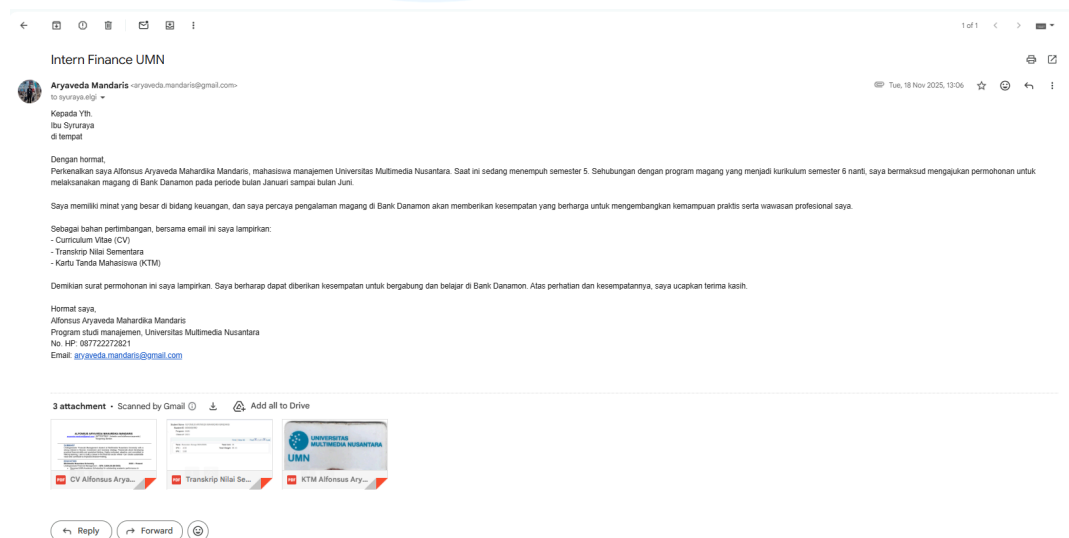
(EM 929), *Industry Model Validation* (EM 930), dan *Evaluation and Reporting* (EM 931).

4. Penulis diwajibkan untuk mengikuti rangkaian pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara bagi mahasiswa yang akan menempuh praktik kerja lapangan, Sesi pembekalan ini menguraikan secara komprehensif mengenai prosedur pengajuan serta mekanisme pelaksanaan magang yang selaras dengan implementasi Professional Skill Enhancement Program (PROSTEP).
5. Penulis melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing akademik terkait perencanaan semester magang.
6. Penulis menyelesaikan seluruh rangkaian asinkron di *Training Center* UMN.
7. Penulis melakukan pengisian KRS pada tanggal dan jam yang sudah ditentukan, sesuai dengan mata kuliah *Professional Business Ethics* (EM 928), *Industry Experience* (EM 929), *Industry Model Validation* (EM 930), dan *Evaluation and Reporting* (EM 931).
8. Penulis menyiapkan *Curriculum Vitae* (CV) sebagai syarat untuk melamar kerja magang.
9. Untuk mencari peluang magang di bidang *Finance*, penulis memanfaatkan platform berbagai macam media seperti grup Line, grup WhatsApp, akun instagram Jobs CDC UMN, info magang, website LinkedIn, Jobstreet, Indeed, Kalibrr, Glints. Magang Update, TopKarir untuk menemukan posisi magang yang sesuai.

### **1.3.2.1 Proses Penerimaan Magang**

1. Pada tanggal 18 November 2025 penulis berkunjung ke *Career Day* yang diselenggarakan oleh CDC UMN.

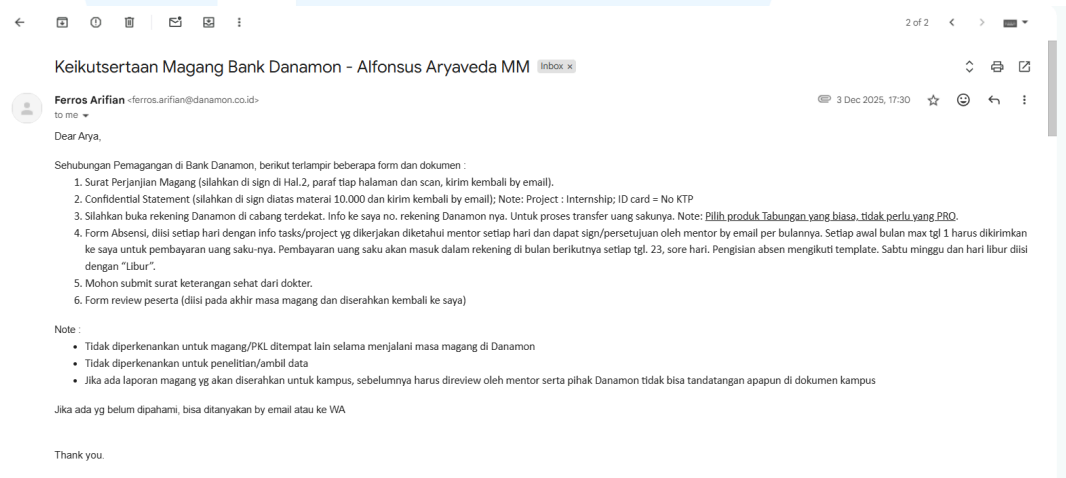
2. Penulis menemukan lowongan kerja magang pada posisi *Treasury Product Control Intern* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
3. Penulis melakukan pengajuan cetak transkrip nilai akademik dari semester satu hingga semester lima sebagai salah satu persyaratan administratif. Proses ini dilakukan secara daring melalui fitur *Student Service* yang tersedia dalam website Gapura UMN.
4. Penulis melengkapi formulir permohonan surat pengantar magang yang disiapkan oleh Bapak Bangkit Dewanto selaku staf administrasi di Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara. Surat ini berfungsi sebagai dokumen resmi permohonan praktik kerja yang akan diserahkan kepada pihak perusahaan.
5. Setelah itu, penulis menyiapkan CV (*Curriculum Vitae*), transkrip nilai, soft copy KTM, dan surat pengantar magang untuk diajukan kepada Ibu Syuraya Elgi selaku karyawan departemen *Talent Acquisition & Partnership Specialist* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara daring (*online*) melalui *gmail* pada tanggal 18 November 2025. Adapun *gmail* dikirim pada alamat berikut: [syuraya.elgi@danamon.co.id](mailto:syuraya.elgi@danamon.co.id)



Gambar 1.3 Pengiriman Surat Lamaran Magang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

6. Penulis mendapatkan panggilan *interview* resmi dengan HR dan *user* PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 1 Desember 2025.
7. Penulis melakukan *interview* melalui Microsoft Teams dengan Bapak Ferros selaku karyawan departemen *Human Resource* secara daring pada tanggal 1 Desember 2025.
8. Tahap seleksi berlanjut dengan *interview* yang dilakukan bersama Bapak Ferros pada tanggal 2 Desember 2025, untuk memperdalam pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab yang akan dijalankan.
9. Setelah melalui proses evaluasi, penulis menerima kabar diterima sebagai peserta magang pada tanggal 3 Desember 2025, sekaligus mengisi berkas-berkas administrasi yang diberikan, dan harus segera dilengkapi.



**Gambar 1.4 Surat Penerimaan Magang**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

10. Penulis mengajukan *registration* pada pilihan program *Internship Track 1* dan melengkapi data-data perusahaan serta posisi yang dilamar pada *website* Pro Step UMN. Kemudian, penulis perlu menunggu persetujuan

dari Ibu Purnamaningsih selaku ketua program studi manajemen, dan Ibu Yoanita untuk disetujui.

11. Setelah persetujuan, penulis dapat mengunduh Surat Pengantar pada menu *cover letter*.
12. Penulis diminta untuk mengunggah surat penerimaan magang dari tempat kerja dan mengisi data-data terkait perusahaan, *supervisor*, dan sebagainya yang kemudian dapat diunduh dari *website* Pro Step UMN pada menu *complete registration*.

#### **1.3.2.2 Pelaksanaan Magang**

1. Penulis mendapatkan informasi dari departemen *Human Resource* mengenai lingkungan kerja, etika berpakaian, peraturan yang berlaku selama berada di tempat kerja, serta pengenalan dengan *user*, dan karyawan/pegawai lainnya.
2. Penulis mulai melakukan praktik kerja magang pada tempat kerja yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai dengan surat penerimaan magang dari tempat kerja yaitu pada hari Senin tanggal 5 Januari 2026.





**Gambar 1.5 Hari Pertama Magang**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026)

3. Penulis melakukan praktik kerja magang yang diawasi secara langsung oleh *supervisor* yang terdaftar pada *website* ProStep UMN, dimulai dari melakukan absensi hingga menjalankan tugas sesuai dengan *job description* yang diberikan oleh *supervisor*.

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



**Gambar 1.6 Divisi *Treasury Product Control***

(Sumber: Dokumentasi Divisi, 2026)

4. Penulis mengisi segala aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama praktik kerja magang pada *website* Prostep UMN pada bagian *daily task*.
5. Penulis mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak kampus sebagai pengarah dalam aktivitas penulisan laporan kerja magang.

### **1.3.2.3 Penyelesaian Program Magang**

1. Penulis membuat laporan magang yang terdiri dari seluruh kegiatan yang dilakukan selama program magang berjalan dari awal hingga akhir dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Laporan magang dibuat berdasarkan struktur dan format yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia nusantara sesuai template yang ada di website <https://my.umn.ac.id/>

3. *Supervisor* mengisi laporan kehadiran, *daily task*, dan nilai untuk penulis selama melaksanakan kegiatan magang.
4. *Supervisor* memberikan tanda tangan di surat keterangan yang menyatakan bahwa penulis telah menyelesaikan program magang di perusahaan tersebut. Surat keterangan ini dikirimkan secara langsung kepada koordinator magang.
5. Penulis memeriksa laporan magang yang telah dibuat sebelum mengajukan permintaan sidang magang. Laporan magang harus disetujui oleh ketua program studi manajemen dan dosen pembimbing.
6. Penulis memberikan laporan magang kepada *Supervisor* yang melakukan *review* terlebih dahulu terhadap laporan yang telah dibuat. *Supervisor* harus membaca isi dari laporan magang terlebih dahulu, dan memberikan persetujuan untuk menyerahkannya ke pihak UMN.
7. Setelah penulis telah memenuhi seluruh persyaratan untuk melakukan sidang kerja magang, koordinator magang akan memberikan jadwal sidang magang.
8. Penulis membuat presentasi dalam bentuk PowerPoint yang berisi garis besar dari laporan kerja magang yang telah dibuat untuk dipresentasikan pada saat sidang magang.
9. Penulis melaksanakan sidang magang dan bertanggung jawab atas semua hal yang tertulis di laporan kerja magang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Laporan kerja magang ini disusun ke dalam 4 bab yang saling terintegrasi dengan fungsi spesifik pada masing-masing bagiannya. Seluruh rangkaian bab tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menyajikan informasi secara transparan, komprehensif, dan terstruktur. Adapun sistematika penulisan laporan kerja magang ini yang berjudul “PERAN TREASURY PRODUCT CONTROL

INTERN FOREIGN EXCHANGE DI DEPARTEMEN TREASURY PT BANK DANAMON INDONESIA TBK” sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan pondasi penulisan laporan yang diawali dengan penjelasan mengenai alasan pemilihan industri serta instansi tempat magang oleh penulis. Bagian ini mencakup identifikasi permasalahan mendasar di dalam industri terkait, sasaran dan maksud dari pelaksanaan praktik kerja, hingga rincian jadwal serta prosedur operasional selama masa magang. Seluruh sistematika penulisan laporan ini disusun secara komprehensif berdasarkan rangkaian aktivitas yang dijalani oleh penulis selama mengikuti program magang di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

## **BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini memaparkan profil yang mendalam mengenai instansi tempat penulis melaksanakan praktek kerja magang, yakni PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Bagian ini menyajikan gambaran umum perusahaan, termasuk fase perkembangan serta dinamika perubahan struktur kepemilikan dari waktu ke waktu. Selain itu, bab ini juga menguraikan cakupan bidang usaha perseroan, visi dan misi yang menjadi fondasi arah operasional, serta struktur tata kelola perusahaan yang mencakup jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Bab ini juga menguraikan struktur organisasi perusahaan secara mendalam, dengan fokus utama pada unit kerja tempat penulis menjalani program magang. Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi tugas, wewenang, serta mekanisme koordinasi antar bagian dalam mendukung kelancaran operasional divisi.

### **BAB III: PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA MAGANG**

Bab ini memuat informasi mengenai proses pelaksanaan kegiatan kerja magang di divisi *Treasury Product Control* (TPC). Penulis mendeskripsikan penjelasan tugas dan uraian kerja magang yang dimulai dari penempatan posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, dilanjutkan dengan penjabaran aktivitas kerja yang dilakukan selama magang, serta identifikasi permasalahan yang muncul beserta alternatif solusi yang diterapkan selama menjalani program magang.

### **BAB IV: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menampilkan kesimpulan dari seluruh rangkaian praktik kerja magang yang telah diselesaikan oleh penulis di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fokus utama pembahasan terletak pada analisis berbagai kendala yang ditemukan di lapangan serta korelasinya dengan teori-teori akademik yang relevan. Selain itu, bab ini merangkum sejumlah rekomendasi strategis dari penulis yang ditujukan bagi perusahaan maupun pihak terkait lainnya, sebagai kontribusi pemikiran atas solusi dari permasalahan yang muncul selama masa magang berlangsung.